

## **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI TERHADAP KREATIVITAS DAN BERKEBINEKAAN GLOBAL SISWA**

Firda Pradita<sup>1</sup>, Laelia Nurpratiwiningsih<sup>2</sup>, Didik Tri Setiyoko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

Alamat e-mail : [1firdapradita77@gmail.com](mailto:firdapradita77@gmail.com), [2laelianurpratiwiningsih@umus.ac.id](mailto:laelianurpratiwiningsih@umus.ac.id),

[3trisetiyokoumus@gmail.com](mailto:trisetiyokoumus@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The study aims to determine (1) the effect of extracurricular activities on student creativity and (2) the effect of extracurricular dance activities on student global diversity. The method applied uses a quantitative survey. The data collection technique used a questionnaire to collect data on creativity and global diversity given to students and collection through documentation, namely photos of activities when filling out questionnaires and student achievements in creativity and global diversity in dance. This study was analyzed using the t test (partial). The results are (1) Dance extracurricular activities on student creativity with the t test results obtained  $t_{count} > t_{table}$  or  $2.715 > 2.048$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that dance extracurricular activities have an effect on student creativity at Jatibarang Kidul 03 State Elementary School. (2) Dance extracurricular activities on students' global diversity with the t test results obtained  $t_{count} > t_{table}$  or  $4.479 > 2.048$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that dance extracurricular activities affect the global diversity of students at Jatibarang Kidul 03 State Elementary School. The descriptive analysis of dance extracurricular activities at Jatibarang Kidul 03 State Elementary School is classified as moderate with a frequency of 22 students with a percentage of 73.3%, student creativity is classified as moderate with a frequency of 20 students with a percentage of 66.7%, and global diversity of students with a frequency of 23 students with a percentage of 76.7%.*

*Keywords: Dance Extracurricular, Creativity, Global Diversity*

### **ABSTRAK**

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa dan (2) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap keberbinekaan global siswa. Metode yang diterapkan menggunakan kuantitatif survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengambil data kreativitas dan keberbinekaan global yang diberikan kepada siswa dan pengumpulan melalui dokumentasi yaitu foto kegiatan saat pengisian angket dan pencapaian siswa dalam kreativitas dan keberbinekaan global dalam seni tari. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji t (parsial). Hasilnya adalah (1) Kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kreativitas siswa dengan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.715 > 2.048$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kegiatan ekstrakurikuler seni tari berpengaruh terhadap kreativitas siswa di SD Negeri Jatibarang Kidul 03. (2) Kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap keberbinekaan global siswa dengan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4.479 > 2.048$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kegiatan ekstrakurikuler seni tari berpengaruh terhadap keberbinekaan global siswa di SD Negeri Jatibarang Kidul 03. Adapun analisis deskriptif mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Jatibarang Kidul

03 tergolong sedang dengan jumlah frekuensi 22 siswa dengan persentase 73.3%, kreativitas siswa tergolong sedang dengan jumlah frekuensi 20 siswa dengan persentase 66.7%, dan berkebinekaan global siswa dengan jumlah frekuensi 23 siswa dengan presentase 76.7%.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Seni Tari, Kreativitas, Berkebinekaan Global

## **A. Pendahuluan**

Pemerintah Indonesia mengidentifikasi beberapa aspek penting pada pengembangan dan pengelolaan tentang sistem pendidikan di negara ini. Pendidikan selain dapat membantu peningkatan potensial tiap individu dapat juga membentuk setiap individu yang cerdas dan berkualitas. Pendidikan dengan tujuan yang telah menjadi acuan untuk melaksanakan sistem pendidikan di Indonesia sudah diterapkan dan dijalankan pada kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka mendukung ide belajar yang bebas, dalam artian setiap siswa memiliki kebebasan dalam belajar untuk kreatif, inovatif, dan mandiri (Syafi'i, 2021). Kurikulum merdeka diterapkan di Indonesia terutama pada tingkatan sekolah dasar dilakukan secara bertahap dengan salah satu penekanan utamanya berada pada P3 (Profil Pelajar Pancasila). Aspek yang harus dimiliki oleh siswa di antaranya seperti

menekankan aspek kreativitas dan berkebinekaan global.

Kreativitas adalah salah satu item yang memiliki tujuan dalam dalam pengembangan prestasi di sekolah (Melian & Didik, 2022). Kemampuan dalam menciptakan inovasi produk atau kombinasi terbaru disebut kreativitas (Sunarto, 2018).

Berkebinekaan global adalah sikap yang mencakup ketersediaan atau keterbukaan untuk menerima dan menghargai perbedaan budaya (Kartika, 2023, p. 118). Hal ini dirancang untuk saling menghormati dan menjadikan siswa dalam mengembangkan budayanya sendiri, maka siswa perlu menekankan sikap berkebhinekaan global (Ismail et al., 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dirancang dalam mawadahi potensi diri siswa yang terpendam. (Arifudin, 2022, p. 830). Kegiatan ekstrakurikuler adalah pembelajaran yang dilakukan diluar kelas hal ini guna memperluas

pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menanamkan nilai-nilai dan standar ekstrakurikuler (Ayu et al., 2022). Oleh karena itu, sekolah diharapkan menjadi tempat utama dalam pengembangan potensi dan bakat setiap individu.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru tari yaitu ibu Endah Sulistiyowati pada tanggal 22 Februari 2024 di SD Negeri Jatibarang Kidul 03, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah di sekolah tersebut terdapat berbagai jenis ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah seperti ekstrakurikuler seni tari. Hal ini termasuk upaya sekolah dalam menumbuhkan aspek yang ada dalam nilai profil pelajar pancasila dalam menunjang bakat yang dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari terdapat permasalahan di lapangan seperti minimnya antusias, tidak terdapatnya guru tari yang profesional. Permasalahan yang terjadi terkait kreativitas yaitu kurangnya siswa dalam menghasilkan gagasan yang orisinal, siswa lebih cenderung lebih menyukai gerakan tarian barat seperti di tiktok atau *dance* barat. Permasalahan berkebinekaan global seperti terdapat

siswa yang tidak dapat menghargai perbedaan budaya, adanya budaya asing yang masuk seperti kpop.

Berdasarkan temuan permasalahan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan kajian lebih mendalam lagi dan menuangkan dalam judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari terhadap Kreativitas dan Berkebinekaan Global Siswa Sekolah Dasar” diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari mampu menjadikan siswa dalam kepribadian kreatif. Mempererat budaya yang ada dan mampu mempertahankan agar budaya yang miliki tidak hilang oleh perkembangan zaman.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Jatibarang Kidul 03, terletak pada Jalan Raya Timur No. 38, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari – Juni 2024. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas I, II, IV, dan V sebagai sampel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari menggunakan teknik sampling jenuh.

Angket digunakan dalam pengumpulan data untuk mengambil data kreativitas dan berkebinekaan global yang diberikan kepada siswa dan pengumpulan melalui dokumentasi untuk mengambil foto kegiatan saat pengisian angket dan pencapaian siswa dalam kreativitas dan berkebinekaan global dalam seni tari. Penelitian ini melalui uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas, linearitas, dan dianalisis dengan uji t (parsial).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Uji prasyarat adalah suatu uji yang dilakukan sebagai uji pendahuluan sebelum uji hipotesis, misalnya uji normalitas dan linearitas, dilakukan dalam penelitian ini. Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa sebaran datanya normal. Variabel kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$ , kreativitas siswa nilai sig  $0,200 > 0,05$ , dan berkebinekaan global siswa dengan sig  $0,200 > 0,05$ . Uji linearitas dapat dilihat pada data tersebut memiliki hubungan yang linier. Diketahui variabel kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kreativitas siswa memiliki nilai sig *Deviation from Linierity*  $0,731 > 0,05$ .

Variabel kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap berkebinekaan global siswa memiliki nilai sig *Deviation from Linierity*  $0,793 > 0,05$ . Uji t (parsial) adalah langkah selanjutnya guna menganalisis data.

Uji t untuk menentukan hipotesis yang diterima atau ditolak. Syaratnya adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari terhadap Kreativitas

Data uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap kreativitas ( $Y_1$ ) adalah  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,715 > 2,048$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap kreativitas ( $Y_1$ ) secara signifikan.

#### 2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari terhadap Berkebinekaan Global

Data uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap berkebinekaan global ( $Y_2$ ) adalah sig  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  dan

nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4.479 > 2.048$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap keberbinekaan global ( $Y_2$ ) secara signifikan.

## **Pembahasan**

Hasil dari pengelolaan data yang ada, maka adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu kemampuan menari, berdampak pada kreativitas dan berdampak keberagaman global siswa.

### **1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari terhadap Kreativitas**

Uji yang digunakan untuk mengetahui suatu hasil atau dampak, dapat dilakukan dengan uji t melalui hasil angket kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan kreativitas yang diperoleh dengan SPSS 23. Data uji t memberikan nilai  $t_{hitung} 2.715 > 2.048$  atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , dan nilai sig  $0,011 < 0,05$  atau nilai sig lebih kecil dari  $0,05$ . Berdasarkan aturan pengujian hipotesis yang ditetapkan peneliti,  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan

ekstrakurikuler seni tari (X) dengan kreativitas ( $Y_1$ ).

Hal ini diperkuat dari penelitian sebelumnya (Laila, 2020) yang dilakukan di SD Negeri 2 Tonatan Ponorogo. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang positif signifikan dengan hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 9.248 > t_{tabel} 2.021$ . Penelitian yang dilakukan oleh (Lesmana, 2022) yang dilakukan di SMAN 1 Kalijati Subang. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dengan hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 13.50 > t_{tabel} 1.720$ .

Penelitian yang dilakukan oleh (Lesmana, 2022) yang dilakukan di SMAN 1 Kalijati Subang. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dengan hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 13.50 > t_{tabel} 1.720$ . Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmayanti, 2023) menunjukkan adanya perubahan nilai rata-rata siswa yaitu hasil setelah siswa setelah diberikan sebuah perlakuan mengalami kenaikan sebesar 67,89.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat mengembangkan

sisi kreativitas siswa seperti hasil pemikiran siswa dalam membuat sebuah gerakan baru. Dalam pelaksanaannya siswa dapat mengetahui yang dipelajarinya memiliki manfaat untuk dirinya baik kehidupan sehari-hari dalam pengembangan bakatnya.

## 2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari terhadap Berkebinekaan Global

Terlihat dari hasil angket kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan berkebinekaan global yang dilakukan dengan uji t menggunakan bantuan SPSS 23. Diperoleh data uji t yaitu dengan nilai  $t_{hitung} 4.479 < 2.048$  atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig lebih kecil dari  $0,05$ . Sesuai dengan ketentuan dalam pengujian hipotesis, maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap berkebinekaan global ( $Y_2$ ) secara signifikan.

Hal ini diperkuat dari penelitian terdahulu oleh (Adelia et al., 2024) yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa mendapatkan pengetahuan

terhadap budaya luar. Penelitian yang dilakukan oleh (Aisara et al., 2020) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan suatu wadah yang dimana memiliki tujuan dalam menanamkan rasa cinta terhadap kebudayaan yang dimiliki.

Aspek berkebinekaan global ditanamkan sedini mungkin agar menjadi bekal untuk siswa dalam kehidupan yang akan datang. Arus globalisasi semakin tahun akan semakin pesat dimana akan lebih mudahnya budaya asing masuk. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat menjadi wadah untuk siswa dalam menghadapi arus globalisasi.

## D. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kreativitas siswa pada kelas I, II, IV dan V di SD Negeri Jatibarang Kidul 03. Hal ini diperoleh dari hasil uji t (parsial) dengan nilai signifikansi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap kreativitas ( $Y_1$ ) adalah  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.715 > 2.048$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh

kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap kreativitas (Y<sub>1</sub>) secara signifikan.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap berkebinekaan global siswa pada kelas I, II, IV dan V di SD Negeri Jatibarang Kidul 03. Hasil uji t (parsial) diketahui nilai signifikansi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap berkebinekaan global (Y<sub>2</sub>) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4.479 > 2.048$ , H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima. Kesimpulannya yaitu adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari (X) terhadap berkebinekaan global (Y<sub>2</sub>) secara signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I. M., Purnamasari, V., & Budiman, M. A. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Negeri Wotan 02 Kabupaten Pati. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 139–148. <https://doi.org/10.26877/wp.v4i1.16884>
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan kembali Budaya Lokal melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*, 9(2), 149–166.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Ayu, Y. W., Nurpratiwiningsih, L., & Toharudin, M. (2022). Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Seni Tari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 657–667. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7084129>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76–84.
- Kartika, S. F. (2023). Legenda Bathoro Katong dan Reog Ponorogo sebagai Materi Penguatan Karakter Berkebhinekaan. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 117–123.

- <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS117>
- Laila, P. R. (2020). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan terhadap Kreativitas Siswa SDN 2 Tonatan Ponorogo.*
- Lesmana, N. R. (2022). *Pengembangan Kreativitas Siswa melalui Pendekatan Ekspresi Bebas pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMAN 1 Kalijati Subang.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Pub. L. No. 22 (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163750/permendikbud-no-22-tahun-2020>
- Putri, D. I. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (PKK) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(1), 125–134.
- Rachmayanti, R. (2023). *Pengaruh Pengembangan Ekstrakurikuler Seni terhadap Kreativitas Gerak Tari dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Di SMP YAS Bandung.* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sunarto, S. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni melalui Pembelajaran Mukidi. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2), 107–113. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak. *Universitas Negeri Gorontalo*, 39–49.
- Melian, U. A. P., & Didik, T. S. (2022). Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kteativitas dan Keaktifan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 340–345. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7067725>
- Utami, D. S. (2019). Pengelolaan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, i–16.